

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mendorong para pendengar khususnya Paguyuban Kru dan Monitoring dalam mendengarkan berita di Radio Republik Indonesia Yogyakarta. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong para pendengar mendengarkan berita di radio, maka dilakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepada ketiga narasumber yang merupakan anggota aktif Paguyuban Kru dan Monitoring. Dari hasil wawancara tersebut disebutkan adanya beberapa faktor yang mendorong para pendengar radio mendengarkan program berita di RRI Yogyakarta.

Faktor yang utama bagi para pendengar ialah bahwa para penyiar di RRI Yogyakarta dalam membawakan program acara berita sangat sopan dan sangat mengutamakan kedekatan dengan para pendengarnya, faktor kedua ialah karena adanya berita interaktif yang dapat diikuti oleh para pendengar RRI untuk belajar menyampaikan opini ataupun kritik dan saran yang membangun terhadap sebuah berita yang sedang disiarkan, faktor ketiga ialah adanya nilai di dalam suatu berita dimana berita-berita yang disiarkan di RRI Yogyakarta isi beritanya selalu berusaha

netral atau tidak memihak terhadap suatu golongan maupun kelompok politik atau apa pun, dan yang terakhir karena sifat radio yang efektif dan efisien, sehingga radio dirasa lebih dekat dengan para pendengarnya karena informasi yang disiarkan lewat radio dapat dinikmati dengan melakukan dua atau lebih pekerjaan sekalipun, dan sehingga tidak membuat repot para pendengarnya. Dengan adanya beberapa faktor-faktor tersebut dapat menimbulkan motivasi bagi para pendengar radio untuk tetap terus mendengarkan radio, karena adanya pemenuhan kebutuhan yang dirasakan oleh para pendengarnya.

B. KRITIK DAN SARAN:

Radio Republik Indonesia Yogyakarta merupakan salah satu stasiun radio yang dimiliki oleh pemerintahan dan satu-satunya yang berada di Yogyakarta. Dalam penyampain programnya RRI sudah sangat baik, tetapi karena RRI Yogyakarta merupakan radio milik pemerintahan sehingga ketika akan melakukan penelitian di RRI Yogyakarta, peneliti mengalami kesulitan dalam hal perijinan, dari satu divisi ke divisi lain memerlukan waktu yang cukup lama, diharapkan supaya pihak RRI Yogyakarta selalu memberikan kemudahan terhadap para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pihak radio khususnya radio pemerintahan.

Dalam penelitian ini, pihak Paguyuban Kru dan Monitoring sudah sangat membantu meluangkan waktu dalam melakukan wawancara, meskipun tidak banyak

anggota PKM yang mau diwawancarai dengan alasan kesibukan dan pengetahuan mengenai berita di radio, semoga kedepannya tidak ada permasalahan lagi di bagian sumber daya manusianya.

Harapan untuk dunia akademik, semoga penelitian mengenai program acara di radio semakin lebih diperbanyak, dan berkembang karena topik penelitian mengenai radio masih sangat sedikit dan mulai ditinggalkan karena radio terkesan sudah mengalami kemunduran minat pendengarnya. Semoga di penelitian yang akan datang penelitian ini memberikan kontribusi untuk perkembangan radio di tengah-tengah berkembangnya media elektronik yang semakin canggih, serta menjawab tantangan mengenai penelitian yang ditujukan terhadap para pendengar di radio.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- 50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara. Pencetak dan Desain grafis: Aditya Media
Yogya
- Ardianto, Elvinaro&Lukiati Komala&Siti Karlinah. 2009. Komunikasi Massa: Suatu
pengantar. Edisi revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Dominick, Joseph. 1996. *The Dynamic of Mass Communication*. Third edition. Grow
Hill.USA
- Effendy, Onong Uchajana, M. A. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Remadja Karya.
Bandung.
- Effendy, Onong Uchajana, M. A. 1978. *Hubungan Insani*. Remadja Karya. Bandung.
- Ishwara, Luwi. 2007. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Penerbit Buku. Jakarta:
Kompas.
- Ishadi, 1999. *Dunia Penyiaran Prospek dan Tantangannya*. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama.
- Jonathan, Errol & Tracy Pasaribu. 2006. *Modul Latihan Peningkatan kapasitas Radio
prima dan BMC*. Yogyakarta. On Track Media dan Yayasan Tifa
- Josef, Franz. 1994. *Berkomunikasi Dalam Masyarakat*. Jakarta: Nusa Indah
- Kellner. *The Public Sphere and Democracy: A Critical Intervention*. 2000 (hlm 24).
<http://www.gseis.ucla.edu/faculty/kellner.html>

- Kovach, Bill&Rosenstiel. 2003. *Sembilan elemen Jurnalistik: Apa yang seharusnya diketahui wartawan dan yang diharapkan publik.* (Yusi A. Paroanom,Trans). Jakarta: Yayasan Pantau
- Krisyantono, Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Yogyakarta: Kencana Prenada Group.
- LittleJohn. 1999. *Theories of Human Communication.* Wads Worth
- Mathew&Hubermann. 1992. *Interactive Model of Analysis*
- Masduki, 2001. *Menjadi Broadcaster professional,* Pustaka populer. Yogyakarta : LKiS
- Masduki. 2006. *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar.* Cetakan 4. Yogyakarta : LKiS
- McQuail, 1987: *Teori Komunikasi Massa: Suatu pengantar.* Jakarta: Erlangga
- McQuail, Dennis. 2000. *Mass Communication Theory.* (4th ed). California.SAGE Publication.Ltd
- Moeryanto.1996. *Media Komunikasi Radio.* Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.* PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mursito, BM. 2006. *Memahami Institusi Media.* Lindu Pustaka, Jakarta, Pareno. *Kuliah Komunikasi.* 2002. Surabaya: Papyrus
- Rakhmat, Jalaluddin, Drs. 1996. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi.* Remadja Karya, Bandung
- Soenarjo & Djoenarsih. 1983. *Ilmu Komunikasi.* Jogja: Andy

Stiglist. Joseph. 2006. *Transparasi Dalam Pemerintahan In Bambang Bujono, Dian R. Basuki(Eds). Hak memberitakan: Peran pers dalam pembangunan ekonomi* . 2005:36. Jakarta: Pusat Data dan Analisa Tempo

Sutopo, H.B. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. UNS Press, Surakarta.

Usman, Husaini, Dr. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta

Skripsi

Prianto Manurung.2010.Peran Radio Republik Indonesia Yogyakarta Pada Bidang Pemberitaan dalam Pemilu Legislatif 2009. Fisip UAJY. Yogyakarta.Skripsi.

Website

www.rriyogyakarta.com

www.wordpers.com

LAMPIRAN

Transip dengan Bapak Atang di bagian Pemberitaan RRI Yogyakarta

12 Januari 2011:

Menurut Bapak, bagaimana sitem pemberitaan di RRI Yogyakarta?

- Berita RRI sebagai referensi: berita di RRI mementingkan akurasi, mencoba untuk membuat berita itu dengan akurasi yang baik, cek and balance, tidak sembarangan, contohnya bila berita itu berita yang bisa menimbulkan kontrofersi, kita coba cek silang, tidak langsung diangkat, teman-teman reporter dapat berita di lapangan, di bawa kesini, maka di bawa ke meja redaksi, kemudian *berembuk* dengan teman-teman *desteditor* berita ini layak atau tidak, kalau berita ini tidak layak maka akan *mensotir* atau tidak menaikkan berita tersebut, karena kita memiliki etika atau kaidah-kaidah kode-kode jurnalistik, kita juga sebagai media penyiaran publik, berita-berita yang ditayangkan itu memang berita yang dibutuhkan oleh publik, dan tidak menjadikan publik itu terpancing emosi atau membingungkan publik. Memang untuk menentukan berita kita ada sidang redaksi, untuk menentukan plot-plotnya hari ini apa, besok apa, bahkan untuk mingguan ada acara-acra apa itu juga ada.
- *Hmm..*Nampaknya memag kita karena ya radio, kita mengutamakan kecepatan, tetapi kecepatan tanpa akurasi bagi kami bukan apa-apa. Tetapi meskipun kita tingkat kecepatannya harus lebih tetapi akurasi data, akurasi narasumber tetap kita pegangi jadi kita tidak sembarangan, mrmang *penggodokkannya* di redaksi. Redaksi agak ketat, berita ini tidak *pas*, maka akan dipertimbangkan.

Apakah sejauh ini RRI memiliki pendengar setia?

- Iya ada mba, ini silahkan dibaca “Selayang Pandang RRI Yogyakarta”

Apakah ada perbedaan antara berita yang di relay langsung oleh RRI Pusat dengan berita yang diproduksi langsung oleh pihak RRI Yogyakarta?

- Perbedaan tentang isi beritanya tidak ya mba, karena format berita di radio tentu dimana-mana sama, tidak ada perbedaan yang jauh ya mba, antara berita dari Jakarta dengan yang di produksi langsung dari RRI Yogya, perbedaannya ya... hanya terletak pada perspektif narasumber saja ya, kalau dari pusat ya narasumbernya dari potisi-politisi anggota MPR mungkin, sedagkan kalau di

daerah mungkin narasumbernya dari civitas akademi yang tahu mengenai kasus tersebut contohnya..

Secara garis besar, berita di RRI itu bagaimana Pak?

- Berita dari RRI itu di relay langsung dari RRI Pusat Jakarta secara nasional, jadi kebanyakan berita yang disiarkan karena untuk menyeluruh pasti sudah disesuaikan *ya* oleh pihak RRI sendiri supaya dikemas sedemikian supaya pendengar bisa menikmati berita yang disiarkan tersebut, beda dengan radio yang lain mereka untuk mendapatkan berita misalnya bisa saja tidak mengirim reporter secara langsung ke lapangan, hanya mengambil berita lewat internet misalnya, kalau RRI tidak, RRI langsung mengirim reporternya untuk liputan, karena *ya* itu tadi RRI punya bagian pemberitaan sendiri yaitu pro3 yang memang menyiarkan berita baik berita yang di relay dari pusat maupun berita lokal daerah masing-masing.

Untuk informasi yang lain mengenai Berita dan RRI Yogyakarta bisa saya dapat dari mana Pak?

- *Ohh...ini mba*, ada bukunya mengenai 50 tahun RRI Yogyakarta mengudara, disini ada mengenai sejarah RRI, terus bagian-bagian di RRI, berita juga ada. Untuk kegiatan dan PKM silahkan anda menghubungi pihak PKM langsung saja mba.

Baik Pak, untuk sementara saya baca dulu buku ini, kalau ada informasi yang kurang jelas, nanti saya akan datang kembali. Terimakasih

Ibu Anna :

- Bagaimana asal mula terbentuknya PKM?

⇒ Bu Anna:

Paguyuban kru dan monitor, sebelum lahirnya paguyuban ini dulu para monitor sering bermain ke RRI. Setelah beberapa kali ketemu maka timbul keinginan untuk berkumpul, membentuk sebuah perkumpulan. Dulu cuma ini masuk, ini masuk, ga ada yang mengkoordinir para pendengar setia RRI yang sering pada telpon berkirim-kirim atau saling sapa lewat telepon itu, jadi ngga ada kesempatan buat para pendengar RRI yang sering bertegur sapa lewat udara itu untuk saling bertemu.

Kemudian muncul ide dari Pak Bejo yang sekarang menjabat menjadi lurah di Kaliurang, kalo di udara Pak Bejo namanya itu Mas Lintang, nah Pak Bejo itu memiliki ide untuk mengumpulkan para pendengar RRI. Yuk kumpul dirumahku aja, karena disamping rumah Pak Bejo memiliki penginapan, kemudian pada bulan April waktu itu dikumpulkan oleh Pak Bejo dirumahnya. Waktu itu ada 7 anggota yang dari monitor itu ada yang namanya mba'Titut, mba' cici, terus kemudian ada namanya Pak Juara terus Bu Hartati dan Pak Bejo itu, terus yang dari RRI ada Tante Merry, Mba Nuning itu dinamakan kru. Nah terus apa ya namanya, maka dibentuklah paguyuban itu dengan nama Paguyuban Kru dan Monitoring itu. PKM setiap tanggal 12 April itu diperingati sebagai hari jadi PKM. Nah makanya setiap 12 april itu diadakan ulang tahun. Nah maka ulang tahun PKM itu diperingati setiap 12April, tetapi kalau peringatannya tidak selalu diadakan setiap 12 April, tetapi pas bulan April aja gitu peringatannya.

Biasanya PKM secara rutin berkumpul setiap bulan sekali pada minggu ketiga, kegiatannya antara lain ya arisan, terus ada kontribusi sosial terus disamping itu kan ada snack, terus olah raganya pertandingan badminton, dan juga buat yang pada suka menyanyi ya sering pada karaokean bareng-bareng.

- Terus dana yang di dapat untuk kegiatan tersebut dari siapa Bu?

⇒ Bu anna:

Ya dananya dari iuran dari para anggota PKM itu sendiri, semuanya swadaya dari para anggota PKM itu sendiri. Anggota PKM yang pertama kalinya terdiri dari 7 orang saja lama kelamaan karena kita sering ketemu di udara maka kita saling ajak, dari mulut ke mulut saja, yuk kita ada pertemuan datang aja yuk biar tambah kenal. Maka anggota PKM yang mulanya hanya berjumlah 7orang semakin hari semakin bertambah menjadi banyak, sampe 200 anggota dan dana pun semakin lama semakin banyak untuk diadakan pertemuan tiap bulannya.

Nah pernah ya, waktu itu peringatan ulang tahun PKM, waktu itu saya sudah bergabung dengan PKM waktu itu tahun 2003, diadakan pagelaran wayang orang yang berlangsung di auditorium RRI, yang berada di Gejayan itu bareng sama Pro2. Dananya ya dari kita-kita, dan yang datang juga kita-kita semua, yang maen juga dari monitoring juga ada yang main. Terus tahun 2004 juga seperti itu. Dana kita dari menjual tiket dan juga mengajukan proposal kepada teman-teman monitoring yang punya usaha di Yogyakarta, dengan senang hati dan tentunya tanpa paksaan teman-teman menanggapi proposal tersebut sehingga dana yang terkumpul bisa buat acara dan buat mengumpulkan semua monitoring dan juga kru-kru dari RRI.

⇒ Bu Anna:

Terus untuk kita yang bertemu secara menyeluruh kita ada syawalan tiap tahunnya, nah nanti tempatnya bisa berpindah-pindah, kadang di auditorium, kadang di RRI sendiri gitu. Nah untuk kegiatan-kegiatan selain ada syawalan dan arisan, terus kita di dalam persatuan atau paguyuban itu kadang anggota ada yang sakit, nah kita itu ya kaya organisasi sebenarnya tetapi suatu organisasi yang tidak punya ketentuan atau ADART itu kita ngga punya, yang penting kita sifatnya paguyuban saling menolong dan gotong royong gitu aja. Tetapi juga ada ketua, bendahara, dan sekretaris, nah beberapa tahun berturut-turut saya pernah menjadi sekretaris, tetapi tahun ini saya menjadi seksi usaha. Jadi PKM itu adalah paguyuban kru dan monitor yang disana tu memang anggotanya sepuh-sepuh mba, maka banyak yang muda-muda tu bilang wah orang-orang PKM itu sepuh-sepuh ya memang kenyataannya seperti itu.

⇒ Sepuh itu usianya sekitar berapa ya bu?

⇒ Ya rata-rata sekitar 50 tahun keatas ya, meskipun ada beberapa yang 40 tahunan tapi cuma beberapa kebanyakan ya itu tadi 50 tahunan keatas. Jadi memang kita tu bingungnya gini mba, karena PKM itu tidak punya ADART atau ketentuan lainnya mereka itu bilang saya orang PKM tetapi mereka tidak pernah datang atau jarang datang ke pertemuan gitu, mungkin karena jarak jauh juga ya mba, karena mungkin mereka juga dari jarak jauh ya mba, ngga cuma dari Yogya saja tetapi ada yang dari Klaten, Purworejo, Kebumen gitu, tapi kalo pas ulang tahun atau syawalan mereka datang gitu, jadi tidak setiap bulan mereka datang. Tetapi ada yang anggota tetap yang setiap bulan itu wajib datang, makanya kita ada anggota PKM yang aktif dan pasif. Yang aktif ya misalnya ada beberapa orang yang rajin datang terus, dan kalau ngga datang mereka tetap membayar iuran, tapi juga ada yang ngga pernah datang dan ikut iuran tetapi mengaku PKM gitu, nah karena ngga ada ADART itu kan, tapi ya namanya orang ya mba ya pasti ada yang baik dan ada yang ngga baik ya mba ya, ada yang datang tapi Cuma nggosip, tetapi ada banyak yang baik. Tetapi kalau kita ketemu ngga ada tu mba yang namanya maaf ya mba, orang itu agamanya ini agamanya itu, ngga ada yang seperti itu disana yang ada cuma seneng. Pa lagi gini, kita di udara kenal nama tetapi ngga kenal ma orangnya

atau belum pernah kenal ma orangnya itu juga banyak, setelah ketemu terus ditanyai namanya siapa terus si A jawab oh ini to ternyata yangs sering masuk, rame sekalis eprti anak-anak TK itu mba, seneng juga.

- ⇒ Kebanyakan pension ya bu?
- ⇒ Iya kebanyakan pensiun dan lansia-lansia itu pokoknya. Contohnya kalau ulang tahun ya mba ya coba aja mbanya dengerin, kalo ulang tahun itu jam 18.45-19.00, misalnya mba ulang tahun terus ada yang ngucapin, terus meskipun saya ngga kenal saya ikut ngucapin, bilang saja saya ikut ngucapin selamat ma yang ulang tahun ini yang tadi dapat salam dari mba ini, udah gitu aja tar lama-lama juga banyak banget yang ikut mengucapkan meskipun ngga kenal sama sekali, sampai ada yang namanya Bu Tri yang sampai punya catatan ulang tahunnya sapa aja dari A,B,C,D dan semuanya dicateti tapi jadi seneng juga mba, meskipun kita udah pada tua, nanti kalau saya ngucapins alamat buat anak apa cucu saya misalnya, smeua juga pada ikut ngucapin. Terus ada orang yang belum kita kenal, misalnya panjenengan ya mba, mba kan belum dikenal dimonitor kita mba mau nitip salam buat ibu panjenengan, nanti saya bisa masuk saya ikut ngucapin yang dari mba Fransisca tadi yang nitip salam buat ibunya, tar ada lagi yang masuk, si A juga mengucapkan, si B juga mengucapkan nanti lama-lama jadi pada kenal semuanya meskipun hanya lewat udara, begitu juga ketika ada berita lelayu, kalau memang sudah banyak yang kenal dari pihak PKM ikut layat, komunikasi semua lewat udara dan sangat lancar.
- ⇒ Paguyubannya erat banget ya bu?
- ⇒ Iya paguyubannya erat banget, meskipun ngga ada ADARTnya, dan kalo ketemu ya mba ramainya kaya cah cilik kaya anak TK gitu mba, oh ini ibu ini oh ini to bapak ini to, benar itu, jadi ya seperti itulah.
- ⇒ bagaimana bentuk monitoringnya terhadap RRI itu sendiri?
- ⇒ Ya apresiasif sangat besar sekali ya mba ya, khususnya memang karena PKM itu paling besar di RRI, disamping itu karena ada monitoring yang lain, karena ada Pro 1 RRI dengan ragam musik dan informasi itu netral ya, Pro 2 RRI mengusung konsep radio gaya hidup untuk anak muda yang ada di Demangan sana, Pro 3 langsung di relay dari Jakarta karena berita nasional, dan pro 4 sajian utama tentang pendidikan dan kebudayaan seringnya bahasa jawa itu. Kemudian selain monitor ada monitor acara dimensi.
- ⇒ Kalau untuk siaran berita di RRI apakah dari monitoring bisa ikut interaktif?
- ⇒ Berita yang nasional ya maksudnya? Itu ngga bisa, kita tidak bisa ikut interaktif karena yang menyiakan kan langsung dari RRI pusat , kecuali AMP atau aspirasi merah putih,

itu di Pro 3, tapi pagi dini hari jam 03.00 mba, jadi nanti Pro3 itu dijadwal misalnya ini yang tugas dari RRI mana, Merauke mislanya terus disiarkan secara nasional nah itu baru bisa masuk ikut interaktif, atau kadang dari mana Yogya gitu, nah itu baru jatahnya Yogya tapi itu pukul 03.00 AMP namanya.

⇒ Bagaimana pandangan monitor sendiri dari berita-berita yang disiarkan oleh RRI ?

Beberapa orang di RRI karena mungkin mereka sudah percaya dan kayanya kalau melewatkan sedikit acara di RRI nanti jadi kaya ketinggalan gitu mba, jadi baik berita pun masih banyak penikmatnya yang mendengarkan.

⇒ Kalau saya dirumah pasti radio saya nyala mba, factor X nya karena kalau saya factor pekerjaan saya, dimana saya ngga bisa melihat televise, saya kan terima jahitan mba di rumah, jadi saya ngga bisa melihat tv terus menerus, nanti jahitannya saya malah numpuk, tapi karena saya juga pengen bergaul ya mba ya istilahnya, saya ngga mau ketinggalan maka radiolah yang membantu saya buat tahu tentang informasi dan juga berita-berita apa saja yang sedang terjadi. Pokoknya bisa sambil nyambi-nyambi, beda dengan tv, kl tv kita tinggal masukin benang tar udh iklan mba, jadi buat saya sendiri radio ya media massa yang dekat dengan saya, yang bisa membantu saya buat mendapatkan kabar-kabar dan informasi.

⇒ Saya juga sering mengkritik penyiarannya mba, misalnya lagu-lagu cucak rowo, bojo loro, nanti kita bisa mengkritisi nah itu bedanya RRI dengan radio yang lain, RRI harus bisa menempatkan diri gitu mba, tar kalo ada monitor yang kirim-kirim salam atau minta lagu aneh-aneh tar kalau kita ketemu ya kita tegur mba, misalnya eh pak, besuk lain kali kalau kirim salam bahasanya jangan terlalu pak, kalau didengar cucu saya nanti gimana, ya yang ditegur ya untungnya bisa menenrima mba, karena kan didengar oleh semua orang dan segala penjuru kan, jadi kita saling menjaga supaya kita dalam paguyuban ini tetap eksisi dan baik, jangan sampai ada hal-hal yang g enak didengar kan kita dah tua-tua juga mba,.

⇒ Ketua Duriyat subekti

⇒ Ketua2: yowa wiyoso aminoto

⇒ Sekertaris: bp.andri

⇒ Bendahara; ibu atik sudarto

⇒ Sie social: anna amrih rahayu

⇒ Sie usaha: ibu andri dan ibu sigit

Dengan kru atau ma monitor; hanya monitor saja, nanti kalau ada acara dan kru perlu y maka dibentuk panitia baru.

Pendengar setia dan penghargaan dari walikota.

Senengnya: banyak keuntungannya , banyak kemudahan yang didapat karena banyak relasi yang didapat lewat udara gitu.

Nama : anna amrih rahayu

Asli:solo

Pekerjaan:ibu rt

Anak:3 cucu;6

Agama Kristen, suami satu ,HD45 Dewan harian 45 aktif kemana-mana

PKM terhadap berita di RRI

1. Saya jadi pendengar RRI itu sudah lama sekali, tetapi dulu belum ada interaktif seperti ini, Cuma ada request-request lagu lewat kertas-kertas gitu, saya mulai ikut aktif interaktif itu mulai tahun 1999.

Saya jadi anggota PKM aktif, jadi pengurus itu sejak tahun 2002.

2. Menurut ibu seberp bsr keterlibatan PKM trhdp acara RRI?

Interaktif itu kan macam-macam ya mba, interaktif dmn itu ada narasumber dan tidak ada narasumber, misalnya yang ngga ada narasumber contohnya kopi anda dimana penyiar sebagai pemandu mengangkat sebuah topik, contohnya erupsi merapi nanti dari masing-masing pendengar ngasih tanggapan secar bergantian lewat udara, nah jadi sangat besar y keterlibatan pendengar itu, itu salah satu contohnya. Kalau yang melibatkan narasumber orang-orang penting itu juga ada mba, jadi misalnya berita yang disiarkan oleh RRI berita local tentang referendum Yogya kemarin misalnya, ketika ada narasumber yang didatangkan maka topic yang diangkat akan lebih menarik lagi sehingga banyak sekali pendengar yang saling berinteraktif.

3. Yang pertama RRI itu penyiarnya terlebih dahulu SDM nya ya mba ya dapat dipercaya, tata bahasanya, sopan santunnya, tidak cengengesan bahasa jawanya terus tertata rapi kalau RRI itu. Misalnya waktu interaktif berita local apa gitu nanti kalau ada pendengar interaktif yang ga sesuai dengan topic yang dibicarakan nanti langsung di cut sama penyiarnya, beda dengan radio swasta, ngga teratur gitu mba, yang penting program acara berjalan gitu aja kalau diradio lain, dan juga terpercaya, kedua dapat dipercaya, akurat berita-beritanya. Kalau di RRI itun pasti narasumbernya ya dari orang-orang pemerintahan, politikus, dari perguruan tinggi, civitas akademika

yang mnrt saya memberikan tambahan pengetahuan, dan kita bisa mendengarkan o kabar@ yang sekarang ini to. Kalau dikritik ya ngga terus ngambek po gimana tapi ya tetep profesioanal, mau denger apa yang kita kritikkan ya,

4. Mnrt ibu brt yg disiarkan oleh RRI bs ditrma ngga oleh pndgrnya?

Kalau mnrt saya itu pasti, kebetulan saya kan paling suka mendengarkan berita, dimana itu bisa menambah pengetahuan buat saya. Kan saya bodoh ya maksudnya saya kan Cuma dirumah, bukan pegawai bukan apa. Kalau kita punya kegiatan pegawai atau apa, pasti ngerti ya peristiwa apa aja yang sedang terjadi karena pasti kalau dikelompok kerja kan ada yang jadi bahan obrolan gitu, nah kalau saya kan Cuma dirumah, tapi kan juga pengen tapi kan juga pengen tahu apa to perkembangan berita yang edang terjadi, dan itu menurut saya pasti bisa dieprcaya.

⇒ Sama ga radio dengan apa yang divisualkan oleh tv?

Kalau saya daripada tv lebih suka radio, soalnya radio itu disaring juga, bgmna permasalahan-permasalahan yang ada tetapi tidak mengkhawatirkan baik tata bahasanya juga, coba kalau kita lihat tv mba, itu kan kadang-kadng beritanya terlalu mengkhawatirkan gitu. Misalnya waktu erupsi merapi kemarin mba, kadang-kadang tv itu beritanya jadi buat orang tambah khawatir kan dengan gambar-gambar yang dimunculkan itu, meskipun memang kenyataannya gitu tetapi ya jangan ditambah-tambahi gitu ya, kan saudara-saudara anak cucu saya jadi khawatirnya itu berlebihan.bener itu, kalau di RRI itu berita dikemas biar ngga menimbulkan ketakutan yang berlebihan gitu ya, diminimalisirlah kalau saya yang mendengarkan waktu itu.

⇒ Radio sbg media massa, yg buat brt di radio paling menarik: karena saya ounya pkrjaan, kalau radio bisa disambi juga, nah krn itu tadi berita di radio lebih tidak membuat khawatir, ga ada gambarnya jadi kan ngga tambah mikir yang macam-macam gitu ya.

⇒ Sebagai sarana pdndidikan, hibern RRI sudah memuat semuanya?

⇒ Kalau di RRI itu karena ada mslh pndidikan itu ada sndri, brt regional, nasional, udah ada sendiri-sendiri.

⇒ Keakuratan berita:

⇒ Karena rri ada4program, jadi pro3 sudah langsung di relay dari Jakarta yang membuat keakuratan berita karena untuk semua wilayah Indonesia pasti sudah dipikiroleh RRI supaya ngga ada kesalahpahaman nantinya.

⇒ Faktor2 lain mndgrkan brt di radio: penyiar RRI itu baik-baik orngya, mau menerima kritikkan,

⇒ Kegiatan PKM:

- ⇒ Secara rutin ada pertemuan di minggu ketiga yaitu arisan, terus ada iuran untuk social dan snack.
- ⇒ Kegiatan pkm untuk merapi, mengumpulkan pakainya pantas dipakai, rinsok, pokoknya apa saja dibawa dan kita kesannya bareng ma RRI karena tidak semua orang bisa masuk kepengungsian ya mb.
- ⇒ Syawalan, iuran semua dan ngga ada perbedaan agama apa, jadi semua menyatu dalam satu paguyuban, ngga ada perbedaan ekonomi atau apa, semua sama rata sama rasa gitulah.
- ⇒ ...Kalau faktor pesan itu ngga cuma dari berita saja ya mba, pesan kan juga ada dimana-mana dan dari mana saja kita juga bisa pintar, ngga tergantung dari berita saja, program saling sapa tu juga tempatnya berbagi informasi, tapi memang ngga sekomplis berita, lagian bisa sekedar baca iklan, mengartikan tulisan yang kita baca gitu kan juga ada pesannya..(
- ⇒ Karena RRI kan memang milik pemerintah ya, jadi semua peristiwa yang terjadi baik itu politik, ekonomi, sosial RRI selalu mengikuti, dan ngga memihak, ngga ada kepentingan tertentu kalau menurut saya, jadi tetep enak didengerin beritanya, karena sudah mencakup semuanya gitu..
- ⇒ Menurut saya ya sudah cukup akurat, karena biasanya kalau ada narasumber-Narasumber buat berita itu ya dari orang-orang yang terpercaya dari pihak pemerintahan mislanya, politikus, terus dosen-dosen perguruan tinggi, dll.
Berita di RRI tu kan di relay langsung ya dari RRI pusat Jakarta, jadi kalau ada permasalahan yang sedang terjadi ya langsung ikut disiarkan, contohnya waktu referendum Yogya, masalah Gayus, terus erupsi merapi gitu itu.
- ⇒ Ya karena bisa interaktif juga ya mba, jadi saya yang biasanya Cuma ceplas-ceplos kirim-kiriman salam jadi njuk terus mau ga mau harus berani jg menanggapi suatu berita ya mba, paling ngga berani ngomong yang bener gitulah.

PKM Bp. Yowa:

- ⇒ Pkm lahirnya bulan april, 17 tahun yang lalu, tahun 1994, para pendgr radio saling tegur sapa lewat udara. Bertemu membentuk wadah, silaturahmi bersama. Bulan april 1994 diadakan pertemuan yang pertama kali di rumah pak bejo, dihadiri oleh pendengar interaktif dan juga beberapa penyiar. Yang ikut orang tua, kenapa banyak orang tua yang bergabung karena banyak hal yang mereka dapatkan antara lain, wlpn tv sudah ada, tp org lihat tv karena ada visual kadang tdk tertangkap dgn baik krn org tua kdg penglihatan mata sudah berkurang, beda dengan pendengaran bisa masih bagus, jd drpd lihat gambar yang tidak jelas, maka lebih baik mendengarkan radio. Radio dinarasikan, tv divisualisasikan jadi crtnya beda. Beliau2 perlu suatu hiburan untuk mengisi waktu luang waktu senggangnya dgn bersilaturahmi itu sebagai sarana rekesai untuk paar lansia, untuk yg muda2 untuk memperbanyak relasi. Itu dua hal yang sangat penting dalam perkembangan pkm. Pndrita stroke, radio lbh efektif. Tmn2 berkumpul menjadi obt yang paling manjur.
- ⇒ Kegiatan pkm: pertemuan rutin pada minggu ketiga, kemudian ulang tahun pkm besok april tahun 2011 ulang tahun yang ke 11 pada tanggal 17 april.
- ⇒ Mendengarkan radio secara intensif tahun 2000.
- ⇒ Bergabung mjd anggota RRI sejak tahun 2000 itu, terus tahun 2002 saya diserahi untuk melaksanakan sewindu PKM terus sampai sekarang saya masih dipercaya menjadi ketua 2 PKM. Tidak ada syarat khusus untuk mjd anggota pkm
- ⇒ Keterlibatan pndgr;

Ada interaktif yang sifatnya rekesai hanya mendengarkan dan berinteraksi hanya sapa menyapa dengan kirim lagu, ada yang ikut berpartisipasi dengan interaktif dengan topic tertentu, biasanya adalah orang-orang yang suka berpikir. Ada juga yang karaoke. Olahraga, badminton, dan itu nanti cari lawan mana samapi ke wonosari, pa lagi kalau pas hari radio kita bisa menambah relasi, benar2 membangun relasi. Tidak ada duka ketika bergabung dengan PKM, karena paguyuban ini sifatnya kalau yang mau gabung y silahkan kalau yang ga mau ya silahkan, ngga ada paksaan.
- ⇒ Pkm sampai skrg msh sll eksis, dan PKM adalah paguyuban tertua dan terlama yang masih eksis di Yogya.

⇒ Tertarik ngga dgr brt di RRI:tertarik, itus bg bahan pembanding mkstdnya kalau saya ingin mendgrkan brt2 lokal, saya mendgrkan RRI, kalau br nasional yang kng puas saya trs mndgrkan radio selain melihat tv dan mmbaca Koran.

⇒ Brt di RRI bs dinikmati sama dgn melht tv?

Relative, krn sifatnya brg konsumsi, shg dari pihak RRI sndri sudah berupaya semaksimal mgkn utk memberikan sesuatu yangditawarkan untuk public itu tentunya yang terbaik untuk konsumsi public, tp scr rata2 sama dengan emdia yang lain.

⇒ Pernah mndgrkan brt selain RRI?

Kadang mndgrkan brt diradio swasta,

⇒ Mnrt bpk ada perbedaan tidak?

⇒ Media massa:

Yg berbeda hanya pada ...yang berbeda hanya keluasan dan cakupan berita yang disiarkan, karena radio-radio swasta punya kebutuhan tertentu sehingga berita yang disiarkan harus disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Kalau RRI lebih bersifat umum sehingga menyiarkan berita secar umum, mana yang layak ya disiarkan, kalau berita di radio lain tidak, ada batasan-batasannya.

⇒ Berita diRRI layak disiarkan

⇒ Radio diposisikan sebagai media massa no brp?

Bagi saya radio no 1, krn kita tdk perlu repot2 kalau Koran media cetak, ketika kaca mata teertinggal saya sudah ngga bisa baca, radio lebih gampang.

⇒ Keakuratan berita rri sama dengan media massa yang lain.

⇒ Narasumber rri itu menyediakan narasumber yang cukup baik,

⇒ Faktor2 lain: ngga ada, tentang berita yang dibacakan smeua sudah cukup baik, ngga ada kekurangan, layak untuk dikonsumsi public.

⇒ Nama: yohanes waluyo

⇒ Guru matematika smp3 yogyakarta

⇒ Umur 54tahun

- ⇒ Kalau saya ngga semata-mata hanya radio saja buat dapat pesan, karena latar belakang saya pendidik, saya ngga hanya mendapatkan informasi dari sistu saja, tapi ya dari buku-buku pelajaran yang lain, kalau saya kalah pintar sama murid saya gimana,
- ⇒ Interaktif itu ya pasti ya mba, selain karena ada narasumber yang bikin berita itu hidup, ada juga interaktif untuk para pendengar, jadi semua penikmat atau pendengar radio bisa ikut berpartisipasi mengikuti telepon interaktif dalam mengkritisi sebuah berita gitu mba. Kalau yang berita lain paling cuma berita saja kaya sekilas info gitu thok kan.

Penyiar di RRI itu mau menerima kritik dan saran ya mba, jadi misalnya penyiar di RRI itu kurang bisa menguasai topic berita yang diangkat, nanti kami kritik dan besoknya lagi kalau waktu menyiarkan, kalau memang tidak menguasai bisa digantikan dengan yang menguasai topic tersebutlah ya, kan ngga lucu kalau di dengar itu kami menanggapi dan penyiarnya ngga bisa nanggapi lagi kan cadi percakapannya mati to.

- ⇒ Afra Gertudrit Aryantinah
- ⇒ Factor pesan:

... Ya saya kan Cuma lulusan sma ya mba, pa lagi saya cuma di rumah, ngurus anak cucu, anak saya yang kecil hampir seumurannya sama cucu saya, kesundul gitu, nah saya kan juga pengen denger berita-berita apa saja yang sedang terjadi. Dengan berita-berita itu saya kan jadi ngga kuper, jadi ngga ketinggalan jaman istilahnya, dan jadi pintar, tahu istilah-istilah baru. Jadi udah kecanduan buat mendengarkan berita., pintar kan bisa dari mana saja to ya mba.

Efektif:

saya kan punya anak kecil ya mba, repot sekali kalau punya anak kecil, ngga bisa punya waktu banyak buat nonton tv, apalagi membaca Koran, yang ada Koran saya di rusak ma anak saya. Jadi radio ya salah satu media massa yang bisa disambi-sambi, tinggal nyalain frekuensi ini bisa disambi-sambi. Nanti kalau ditinggal nonton tv anak'e dolanan opo kita ngga tahu malah bisa bahaya, jadi ya buat saya tv tu ya kadang-kadang nyala kalau pas suami saya pulang kerja pengen nonton tv, kalau pas suami saya kerja Cuma saya ma anak-cucu saya dirumah y awes, Cuma dengerin radio.

Media massa:

... Beritanya tidak membuat orang semakin cemas, contohnya waktu erupsi merapi, ketika melihat TV jadi merinding dan semakin mikir macam-macam, pa lagi waktu ada infoteiment yang sangat berlebihan membicarakan tentang merapi, terus gambar –gambar di tv yang buat jadi mikir aneh-aneh, kalau di radio penggambarannya kan bisa diminimalisir, jadi ga mikir macem-macemlah ya mba..i

Akurat dan factual:

Sangat akurat ya mba ya, karena berita itu kan di relay langsung ya dari RRI pusat, dan pasti dari pusat karena untuk seluruh Indonesia jadi pasti berusaha memberikan yang terbaik untuk para pendengarnya y, dan juga RRI tu ngga ketinggalan dalam memberitakan sesuatu, maslah ini sedang trjdi y itu langsung disiarkan, pokoknya ngga ragu, malahan yang ada jadi tahu apa-apa saya itu.

Interaktif:

ya pasti ya mba, kalau berita daerah tu ya misalnya, mpe durasi dahhabis masih banyak aja yang minta durasi diperpanjang, ya meskipun udah tua-tua tapi selalu tetep pengen eksis to ya mba, ngga cuka eksis kirim-kirim salam aja tetapi juga eksis buat ni lho saya juga bisa, saya mampu, ngga mau ketinggalanlah pokoknya.

Penyiar:

Wah, kalau penyiaranya itu baik-baik mba, kalau lagi pada kumpulan tu ya malah bisa ikut deket juga dengan penyiaranya, kalau pas interaktif tu sopan, sopan, bener-bener tahulah gimana kerja penyiar itu, ngga asal-asalan, sok ramah, tapi ngga bisa mbawain acara gitu engga mba, tapi enak aja gitu acara-acara yang dibawain, jadi saya kan enak, nyaman dengerinnya, jadi yang tadinya takut mau nelpon ikut interaktif kan jadi ngga takut wong penyiaranya ramah gitu.

MATA ACARA : WARTA PRIMA.
DISIARKAN : Kamis, 20 Januari 2011/17.00 WIB.
PA/As.PA : KRISMINDARTI/YULIANTA.
PENYIAR :
OPERATOR :

ARSR

----- TUNE BUKA -----

----- EAR CATCHER -----

Pendengar,

Serangkaian Informasi mengisi WARTA PRIMA Edisi Rabu, 20 Januari 2011, diantaranya Yonis tujuh tahun kepada terdakwa kasus mafia pajak GAYUS TAMBUNAN dinilai menodai rasa kemanusiaan rakyat, Meskipun pemerintah berencana mengimpor beras, namun untuk DIY petani tak perlu kecewa karena Bulok berkomitmen tetap membeli beras petani, serta Aksi unjuk rasa memperjuangkan aspirasi masyarakat Parang Kusumo Bantul.//

BERSAMA SAYA , INILAH WARTA PRIMA SELENGKAPNYA.//

----- MUSIK TRANSISI -----

19.01.11/17.00/wwc-L015/hkm

VONIS 7 TH GAYUS TAK PENUHI

RASA KEMANUSIAAN

Vonis tujuh tahun yang dialamatkan kepada terdakwa kasus mafia pajak Gayus Tambunan dinilai menodai rasa kemanusiaan rakyat dan tidak sensitive terhadap upaya penegakan hukum.// fetika Andriyani melaporkan.//

-----VOICE INSERT-----FOLDER WPRIMA-----

Peneliti Pusat Kajian Anti Korupsi Fakultas Hukum UGM DANANG KURNIANDI mengatakan Vonis tujuh tahun yang jauh dari tuntutan Jaksa yang menuntut 20 tahun penjara bagi terdakwa mafia pajak Gayus Tambunan dinilai telah mengecewakan rasa kemanusiaan rakyat mengingat kejahatan Gayus yang luar biasa.// Namun diluar rasa keadilan hukum, vonis yang dijatuhkan majelis hakim dalam persidangan di pengadilan kemarin sangat masuk akal, karena vonis tujuh tahun mempertimbangkan kasus penyusapan dan korupsi yang dilakukan Gayus, diluar kasus / gayus masih memiliki sederet besar kasus yang belum terungkap seperti kasus sindikasi passport palsu dan kasus lainnya.// Berbagai kasus tersebut dikatakan DANANG sangat potensial untuk kembali mengerat Gayus ke proses hukum baru.//-----INSERT-----Gayus juga mengemparkan public yang menyatakan satgas pemberantasan mafia hukum berada dibelakang kasusnya.// Menurut Danang tindakan Deni dan Sagas wajar dan sesuai koridor non pro yustisia. Meski hal tersebut meski kebenaran nya perlu pengusutan lebih lanjut aparat.// yang justru harus dicermati public pengalihan kasus Gayus kepada satgas akan mengalihkan persoalan sebenarnya yakni belum terungkapnya mafia hukum dan pajak yang patut diduga melibatkan para big fish.// Hal inilah ditandaskan Danang yang harus dituntaskan penegak hukum termasuk oleh KPK.//



Radio Publik Milik Bangsa

Selayang Pandang

Sebuah perjalanan panjang telah dilalui oleh satu-satunya radio di Indonesia yang menyandang nama negara, yaitu Radio Republik Indonesia. RRI yang berdiri 25 hari setelah kemerdekaan Republik Indonesia, yakni 11 September 1945, mempunyai peran besar dalam perjuangan kemerdekaan dan perjalanan negeri ini. Sesuai dengan namanya, RRI melestarikan tugas-tugas kesejarahan, mengemban misi negara dengan pendekatan multidimensional, untuk memberikan arah dan rujukan dalam diseminasi informasi dan komunikasi antara pemangku kewenangan, pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, status kelembagaan RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial. RRI merupakan badan hukum yang didirikan oleh negara berdasarkan PP No. 12 Tahun 2005, kedudukannya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden Republik Indonesia. Tugas RRI adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dan menjaga citra positif bangsa di dunia Internasional. Program siaran RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah memberikan hak masyarakat untuk mengetahui berbagai berita/informasi dan menyampaikan aspirasi.

Sesuai amanah UU No. 32 Tahun 2002 program RRI harus melayani seluruh lapisan masyarakat di wilayah NKRI. Untuk itu masing-masing stasiun RRI mempunyai 3 program (Pro 1, Pro 2, Pro 3) dan pada 13 RRI memiliki Pro 4. RRI merupakan radio yang mempunyai jaringan siaran terbesar di Indonesia, yaitu 60 stasiun dengan 191 program dan 14 Stasiun Produksi yang tersebar di daerah terpencil/perbatasan sebagai information safety belt.

Melalui penyelenggaraan siarannya RRI telah mendapatkan beberapa penghargaan/award, antara lain : Pariwisata Budaya Award untuk acara "Nostalgic Tourism" di daerah perbatasan Morotai; Pariwisata Budaya Award untuk acara dokumenter "Masyarakat Baduy"; BMG Award untuk siaran informasi tentang cuaca yang diberikan oleh Badan Meteorologi dan Geofisika; ABU Award untuk siaran dokumenter "2 Tahun Lumpur Lapindo"; Adam Malik Award untuk Siaran Internasional RRI (The Voice of Indonesia); dan penghargaan lainnya.

Sidang Umum ABU (Asia Pacific Broadcasting Union) November 2008 merupakan moment bersejarah bagi RRI berkiprah di tingkat Internasional, karena RRI dipercaya sebagai penyelenggara dan tuan rumah Sidang Umum ABU. Sidang ini dihadiri sekitar 600 orang pimpinan radio dan televisi se-dunia. Sidang Komisi Program menerima usul RRI, yaitu tentang "Green Radio", Jurnalisme Damai, Tourism dan Terorism diangkat menjadi rekomendasi Sidang Umum untuk dilaksanakan. Sementara Komisi Teknik merekomendasikan migrasi analog ke digital. RRI juga telah menjalin kerjasama dengan lembaga penyiaran asing, yaitu RTM Malaysia, RTB Brunei, NHK Jepang, Radio Turki, Radio Swedia, Deutchwelle, Radio Korea, Radio Australia, dan Radio China.

Sekali Di Udara Tetap Di Udara

Jl. Amat Jazuli No. 4 Kotabaru Yogyakarta 55224

Phone : 0274-512783, 512785 Fax : 0274-512784

www.rri.co.id, www.rrijogja.com, email : rriyogyakarta@rri.co.id



**RADIO REPUBLIK INDONESIA
YOGYAKARTA**

A. COMPANY PROFILE

RRI Yogyakarta merupakan satu dari 13 stasiun RRI tipe B. Berkedudukan di ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penyelenggaraan siarannya RRI Yogyakarta mengelola Pro 1, Pro 2 dan Pro 4 (Pro 3 dikelola Pusat Pemberitaan RRI di Jakarta). Masing-masing program tersebut memiliki karakter sendiri sesuai dengan target audiencenya. RRI Yogyakarta dipimpin seorang Kepala Stasiun dibantu lima Kepala Bidang/Bagian, 16 Kepala Seksi/Kasubbag dan para pejabat fungsional/staf.

B. PROFILE PROGRAM

1. PROGRAM 1 (Pro 1)

Program 1 RRI Yogyakarta menetapkan format stasiun sebagai media dengan ragam musik dan informasi. Format penyajian talk 65%, musik 35%. Pendengar utamanya adalah usia 40 - 55 tahun. Didukung tenaga operasional yang handal, Pro 1 mengudara 19 jam (05.00 - 24.00 WIB) melalui FM 91.1 MHz dengan transmitter RVR 10 KW - 8 Bay, coverage area meliputi DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. Melalui berbagai programnya Pro 1 hadir menjadi mitra solusi bagi keluarga. Alamat Studio Pro 1 RRI Yogyakarta Jl. Amat Jazuli 4 Kotabaru, Yogyakarta 55224, Telp. (0274)-580333, e-mail: pro1jogja@gmail.com, website : <http://www.rriyogja.com/>

Acara unggulan Pro 1 :

1. Bupati/Walikota Menyapa - Senin s/d Jum'at, pukul 07.30 - 08.00 WIB
2. Live music "Senandung Malam" - Sabtu, pukul 21.00 - 24.00 WIB

2. PROGRAM 2 (Pro 2 Jogja)

Program 2 RRI Yogyakarta mengusung konsep radio anak muda di Jogja dengan sajian musik dan informasi yang inspiratif dan dinamis. Pendengar utamanya usia 19 - 39 tahun. Didukung tenaga-tenaga muda profesional program yang disajikan diramu menjadi lebih progresif. Mengudara 20 jam (05.00 - 01.00 WIB) di kanal FM 102.5 MHz dengan transmitter RVR 10 KW - 8 Bay. Dengan berbagai materi siarannya Pro 2 Jogja hadir sebagai media aktualisasi dan apresiasi anak-anak muda Jogja. Alamat Studio Pro 2 Jogja di Komplek Auditorium RRI Yogyakarta Jl. Affandi, Gejayan, Yogyakarta Telp. (0274)-512420, 555524, SMS Direct 08112511025, e-mail : pro2jogja@gmail.com website : <http://www.rripro2jogja.com/>

Acara unggulan Pro 2 :

1. Voice Of Campus, Senin, pukul 15.00 - 16.00 WIB
2. IndiePro, Minggu, pukul 15.00 - 16.00 WIB

3. PROGRAM 4 (Pro 4)

Program 4 RRI Yogyakarta hadir dengan sajian utama tentang pendidikan dan kebudayaan. Berada di kota pendidikan dan budaya sudah selayaknya Pro 4 mengambil peran strategis terhadap hal tersebut. Sasaran pendengarnya adalah semua khatayak. Aneka sajian bentuk pendidikan (budi pekerti) anak-anak dan orang tua serta acara pergelaran budaya menjadi menu keseharian Pro 4. Didukung para pelaku seni budaya dan pendidikan yang kompeten, Pro 4 menjadi mitra pelestari budaya dan mendorong kemajuan pendidikan di Jogja. Mengudara 19 jam (05.00 - 24.00 WIB) kecuali Sabtu (wayang kulit 24 jam). Pro 4 menempati gelombang AM 1107 KHz dengan transmitter merk Harris 10 KW - Vertikal, coverage area meliputi DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. Alamat Studio Pro 4 RRI Yogyakarta Jl. Amat Jazuli 4 Kotabaru, Yogyakarta 55224, Telp. (0274)-540333, dan e-mail : pro4jogja@gmail.com, website : <http://www.rriyogja.com/>

Acara unggulan Pro 4 :

1. Pendidikan (apresiasi) - tiap hari kecuali Jumat & Minggu, pukul 20.00 - 21.00 WIB
2. Kethoprak Astaram - Rabu (Live dari Auditorium RRI tiap Rabu minggu ke-1)
3. Taman Indira (cerita anak-anak) - Minggu, pukul 09.00 - 11.00 WIB

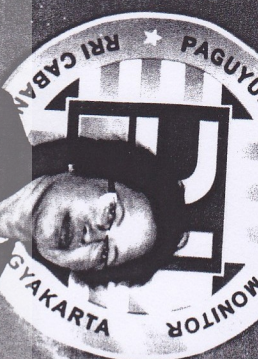
C. LAIN LAIN

RRI Yogyakarta menyediakan Auditorium di Jl. Affandi, Gejayan dan juga sound system yang bisa disewa untuk kegiatan masyarakat umum serta menerima produksi paket iklan FILM dengan tarif yang kompetitif.



Syawalanan GKM
**PAGUYUBAN KRU & MONITOR
RRI YOGYAKARTA**

GEDUNG TIARA GRAHA, 19 SEPTEMBER 2010



**SYAWALANAN PKM
PAGUYUBAN KRU & MONITOR
RRI YOGYAKARTA**

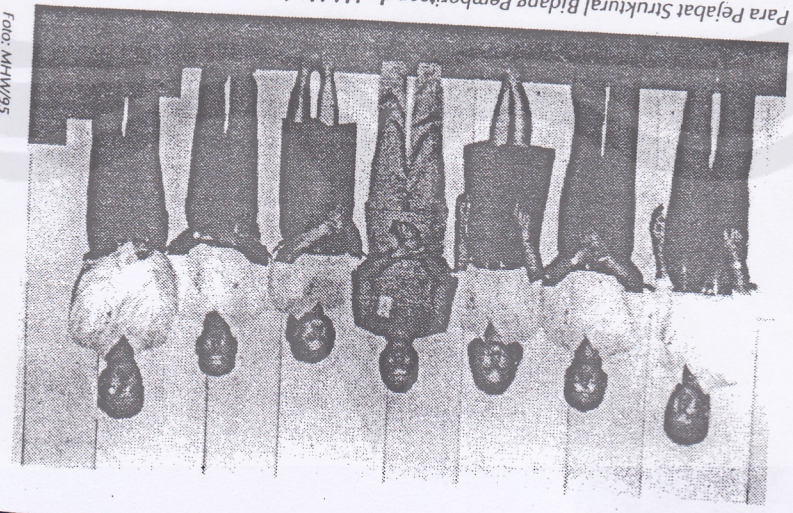


Foto: MHW95

Para Pejabat Struktural Bidang Pembertaraan dari kiri ke kanan: Herry Dharmas Setiawan, B.A., Drs. Triwiyono Gunawan, Dra. Penny Lestary, Dian Irianto (Kepala Bidang), Sri Wuryani, Kamijo dan Drs. Andar Kusnadi.

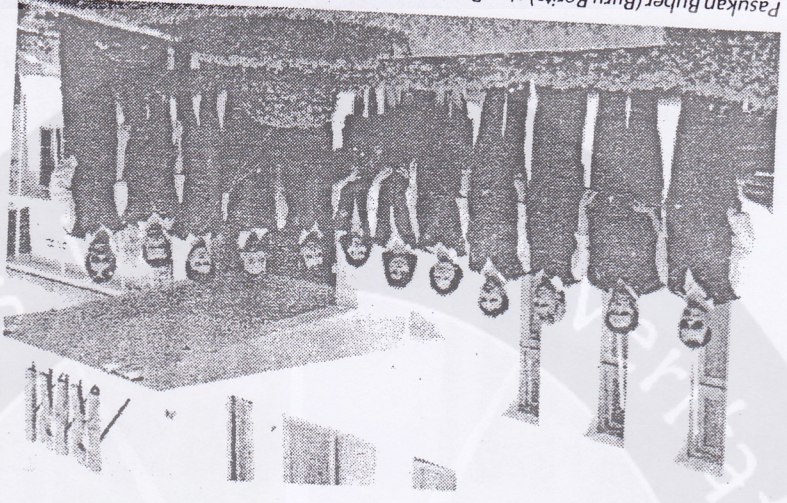


Foto: Matsono HN

Pasukan Buber (Buru Berita) atau Reporter RRI Nusantara II Yogyakarta dari kiri ke kanan: I.G. Bambang Sudibyo, Alexander Warsito, Saryono Boyon, Danang H.S., Dra. Saraswati S.A. (Kepala Seksi Reportase), Dra. Erwina Risiani, Yustina Wigati, Supriharjono, Sugeng Utoro, Drs. Restu Kaharja, Sunarno, B.A. dan Isgiyanto.

Narasumber 1: Ibu Anna



Narasumber 2: Bapak Yowa



Narasumber 3: Ibu Afra

